



**TINJAUAN YURIDIS KERINGANAN ANGSURAN DALAM KEWAJIBAN
MEMBAYAR HUTANG SEBAGAI AKIBAT KEADAAN MEMAKSA
KARENA COVID-19 DI INDONESIA**

SKRIPSI

DENOP YOHANNES TAMPUBOLON

1710611257

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI S1 ILMU HUKUM

2021



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA**

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL:

**TINJAUAN YURIDIS KERINGANAN ANGSURAN DALAM KEWAJIBAN
MEMBAYAR HUTANG SEBAGAI AKIBAT KEADAAN MEMAKSA KARENA
COVID-19 DI INDONESIA**

**DENOP YOHANNES TAMPUBOLON
1710611143**

Artikel Jurnal ini telah kami setujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Program Studi S1 Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jakarta, 21 Juli 2021

Mengetahui,

Dekan



(Dr. H. Abdul Halim, M.Ag)
NIP. 196706081994031005

Kaprodi S1 Ilmu Hukum

(Taupiqurrahman, S.H., M.Kn)
NIP. 198701022019031006

Pembimbing Tugas Akhir

(Dr. Handoyo Prasetyo, SH., M.H)

NIP. 0019126303



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI S1 - ILMU HUKUM

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Denop Yohannes Tampubolon

NPM : 1710611257

Program Studi : Ilmu Hukum

Judul : Tinjauan Yuridis Keringanan Angsuran Dalam Kewajiban Membayar Hutang Sebagai Akibat Keadaan Memaksa Karena COVID-19 Di Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi S1 Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Heru Suyanto S.H., M.H.

Ketua

Dr. Iwan Erar S.H., M.Kn.

Anggota 1



Dr.H. Abdul Halim, M.Ag

M.KnDekan

Dr. Handoyo Prasetyo SH., M.H. M.H.

Anggota 2

Taupiqurrahman, S.H.

Kaprodi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 21 Juli 2021

PERSYARATAN ORISINALITAS

Tugas akhir dalam bentuk skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari terbukti terjadi plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum yang berlaku.

Nama : Denop Yohannes Tampubolon

NIM 1710611257

Tanggal : 21 Juli 2021

Tanda Tangan :



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denop Yohannes Tampubolon
NIM : 1710611257
Fakultas : Hukum
Program Studi : Ilmu Hukum
Jenis Karya : Skripsi
Judul : TINJAUAN YURIDIS KERINGANAN ANGSURAN DALAM MEMBAYAR HUTANG SEBAGAI AKIBAT KEADAAN MEMAKSA KARENA COVID-19 DI INDONESIA

1. Untuk kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan karya ilmiah skripsi dengan judul tersebut diatas kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*).
2. Menyatakan SETUJU untuk melanjutkan pengolahan data skripsi menjadi artikel ilmiah yang dipublikasikan bersama Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Menyatakan BERSEDIA mengirimkan (*submit*) naskah artikel yang merupakan bagian dari skripsi untuk dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi/jurnal nasional terakreditasi/jurnal nasional ber-ISSN bersama dengan Dosen Pembimbing Tugas Akhir.

Jakarta, 21 Juli 2021



Yang Menyatakan,

Denop Yohannes Tampubolon

TINJAUAN YURIDIS KERINGANAN ANGSURAN DALAM KEWAJIBAN MEMBAYAR HUTANG SEBAGAI AKIBAT KEADAAN MEMAKSA KARENA COVID-19 DI INDONESIA

Denop Yohannes Tampubolon

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana akibat hukum yang timbul dengan dilakukannya keringanan angsuran dalam kewajiban membayar hutang dalam hal debitur tidak membayar angsuran sebagai akibat keadaan terpaksa dan apa upaya yang ditempuh oleh para pihak, baik kreditur dan debitur dalam melaksanakan kewajiban membayar hutang sebagai akibat keadaan memaksa karena COVID-19 di Indonesia? Jenis penelitian berupa yuridis normatif, dengan pendekatan perundang-undangan, data berasal dari data sekunder. Hasil yang didapatkan dalam penulisan ini adalah bahwa keadaan memaksa tidak dapat secara langsung menjadi alasan untuk membatalkan perjanjian. Perlu dipastikan terlebih dahulu bahwa dalam perjanjian tersebut terdapat klausula keadaan memaksa yang ditentukan oleh para pihak. Keadaan memaksa memiliki sifat menunda kewajiban, yang mana dapat pula diartikan menghilangkan kewajiban untuk membayar kerugian dan bunga, bukan untuk menghilangkan kewajiban debitur sepenuhnya. Debitur dapat melakukan restrukturisasi jika mengalami kesulitan dalam pembayaran, hal ini diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03.2020 Tahun 2020. POJK.

Kata Kunci: Perlindungan Konsumen, E-Commerce, Tanggung Jawab

**JURIDICAL REVIEW INSTALLMENT RELIEF
IN OBLIGATION TO PAY DEBT AS A RESULT OF FORCE MAJEURE
DUE TO COVID-19 IN INDONESIA**

Abstract

This study was conducted to find out how the legal consequences that arise by doing installment relief in the obligation to pay debts in the event that the debtor does not pay the installments as a result of forced circumstances and what efforts are taken by the parties, both creditors and debtors in carrying out their obligations to pay debts as a result of forced circumstances. because of COVID-19 in Indonesia? This type of research is normative juridical, with a statutory approach, the data comes from secondary data. The results obtained in this paper are that circumstances of coercion cannot directly be a reason to cancel the agreement. It is necessary to ensure beforehand that in the agreement there is a coercive condition clause determined by the parties. Forced circumstances have the nature of postponing obligations, which can also be interpreted to eliminate the obligation to pay losses and interest, not to eliminate the debtor's obligations completely. Debtors can restructure if they experience difficulties in payment, this is regulated in the Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Number 11/POJK.03.2020 of 2020. POJK.

Keywords : Force Majeure, Obligation, Covid-19.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tinjauan Yuridis Keringanan Angsuran Dalam Kewajiban Membayar Hutang Sebagai Akibat Keadaan Memaksa Karena COVID-19 Di Indonesia”. Jurnal ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan sarjana hukum pada Fakultas Hukum UPN “Veteran” Jakarta. Selain itu, tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca mengenai hukum perdata.

Selama penulisan skripsi ini, saya banyak menerima bantuan dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada orang tua saya, Bapak Handoyo Prasetyo selaku dosen pembimbing, dan semua teman (terkhusus Brian Rizky Manalu) dan kerabat lainnya yang selalu membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa jurnal ini masih jauh dari sempurna karena adanya keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, semua kritik dan saran yang bersifat membangun akan saya terima dengan senang hati. Penulis berharap, semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya.

Jakarta, 21 Juli 2021



Denop Yohannes Tampubolon

DAFTAR ISI

Abstrak	1
A.Pendahuluan	2
B. Metode Penelitian	4
1. Jenis Penelitian.....	4
2. Pendekatan Masalah.....	5
3. Sumber Data.....	5
a. Bahan Hukum Primer.....	5
b. Bahan Hukum Sekunder.....	6
c. Bahan Hukum Tersier.....	6
4. Cara Pengumpulan Data.....	6
5. Teknik Analisis Data.....	7
C. Pembahasan	7
D. Penutup	15
1. Kesimpulan.....	15
2. Saran.....	16
Daftar Pustaka	17